

TIPS & TRIK MENGELOLA KEUANGAN, PERENCANAAN, DAN PENGEMBANGAN POTENSI MENJADI WIRAUSAHAWAN BAGI GENERASI MUDA PADA SISWA/I SMA NEGERI 8 KOTA SERANG

*¹Githa Cahyani, ²Keshya Aulia Febriani, ³Siti Asiyah, ⁴Rafli Hidayatullah, ⁵Refni Aulia,

⁶Fanny Adinda Putri, ⁷Meili Bugis

^{1,2,3,4,5,6,7}Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang

*E-mail: githacahyani4550@gmail.com

ABSTRAK

Pengelolaan keuangan pribadi dan literasi finansial sangat penting agar siswa mandiri secara ekonomi dan mampu mengambil keputusan keuangan yang bijak. Selain itu, perencanaan SDM dan pengembangan jiwa kewirausahaan diperlukan untuk meningkatkan kinerja organisasi dan membuka peluang kerja bagi generasi muda. Program pengabdian kepada masyarakat di SMA Negeri 8 Kota Serang ini memberikan pelatihan pengelolaan keuangan, perencanaan usaha, dan kewirausahaan melalui seminar, diskusi, dan simulasi. Hasilnya, pemahaman dan motivasi siswa dalam mengelola keuangan serta mengembangkan potensi kewirausahaan meningkat, sehingga mereka lebih siap menghadapi tantangan ekonomi digital dan persaingan di era industri.

Kata Kunci : Pengelolaan Keuangan Pribadi, Perencanaan SDM, Kewirausahaan.

ABSTRACT

Personal financial management and financial literacy are essential for students to be economically independent and able to make wise financial decisions. In addition, HR planning and entrepreneurial spirit development are needed to improve organizational performance and open up job opportunities for the younger generation. The community service program at SMA Negeri 8 Kota Serang provides training in financial management, business planning, and entrepreneurship through seminars, discussions, and simulations. As a result, students' understanding and motivation in managing finances and developing entrepreneurial potential increases, so that they are better prepared to face the challenges of the digital economy and competition in the industrial era.

Keywords : Personal Financial Management, Human Resource Planning, Entrepreneurship

I. PENDAHULUAN

Generasi muda, khususnya siswa/i SMA, memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi masa depan melalui pengembangan jiwa kewirausahaan. Namun, masih banyak siswa yang menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan pribadi serta minimnya pengetahuan dan keterampilan dalam perencanaan usaha dan pengembangan potensi kewirausahaan. Literasi keuangan yang memadai sejak dini sangat penting untuk membekali mereka dalam mengelola keuangan secara efektif, mulai dari perencanaan anggaran, menabung, hingga investasi dasar yang sesuai dengan usianya. Selain itu, pembinaan jiwa kewirausahaan melalui pelatihan perencanaan usaha dapat menumbuhkan motivasi

dan kemampuan siswa dalam memulai usaha yang sesuai dengan bakat dan minatnya, serta memanfaatkan sumber daya yang ada secara optimal.

Literasi keuangan erat kaitannya dengan pengelolaan keuangan, dan semakin tinggi tingkat literasi keuangan, semakin baik pula keterampilan pengelolaan keuangan Anda. Pengelolaan keuangan pribadi merupakan penerapan konsep pengelolaan keuangan pada tingkat individu. Literasi keuangan diartikan sebagai kecerdasan atau kemampuan individu dalam mengatur keuangannya. Literasi keuangan adalah suatu keharusan bagi setiap individu untuk menghindari masalah keuangan, karena sering kali individu menghadapi trade off, yaitu situasi dimana individu harus mengorbankan satu kepentingan demi kepentingan yang lain. Masalah trade off muncul karena seseorang terhambat oleh kapasitas keuangannya untuk mendapatkan semua barang yang diinginkan (Gunawan et al., 2020).

Mengingat situasi yang ada, organisasi mencari solusi yang tidak hanya membawa mereka keluar dari situasi membingungkan yang terutama. Ini menunjukkan keunggulan kompetitif atas yang lain dalam hal sumber daya manusia. Perencanaan SDM bisa dijelaskan sebagai suatu proses yang bertujuan untuk menjamin bahwa jumlah dan jenis pegawai yang sesuai akan tersedia di tempat yang sesuai, pada waktu yang tepat untuk durasi waktu yang akan mendarat. Tujuannya adalah agar karyawan mampu untuk melaksanakan tugas yang diperlukan agar organisasi mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dengan cara ini, perencanaan SDM menjadi dasar strategis untuk mempersiapkan permintaan tenaga kerja di masa mendatang dan menjamin bahwa organisasi memiliki tenaga kerja yang cukup dan selaras dengan visi serta misi perusahaan (Sutrisno, 2020).

Pentingnya strategi perencanaan SDM terletak pada kapasitas organisasi untuk mengaitkan tuntutan sumber daya manusia dengan tujuan dan nilai perusahaan, serta menghadapi kemungkinan kesulitan yang dapat muncul di masa depan. Dalam konteks ini, pemahaman kebutuhan sumber daya manusia, pengembangan tenaga kerja, implementasi teknologi HR, serta pengawasan dan penilaian kinerja merupakan elemen-elemen penting yang harus diperhatikan, Manajemen SDM memiliki peranan yang sangat penting dalam keberlangsungan

perusahaan. Hal ini disebabkan hal-hal yang terkait dengan kinerja, motivasi, kepuasan kerja, dan produktivitas apabila tidak terpenuhi akan mengakibatkan keberlangsungan perusahaan menjadi terganggu. Salah satu kunci keberhasilan dalam manajemen SDM suatu perusahaan konstruksi adalah kualitas SDM yang baik (Supriyadi et al., 2020).

Adapun upaya menumbuhkan jiwa kewirausahaan agar bisa diraih oleh orang yang mempunyai bakat khusus; sebaliknya, dengan meningkatkan pola pikir positif, keberanian, kemauan, dan inovatif, serta lebih dari sekadar mencari peluang usaha tetapi menciptakan peluang baru, seseorang dapat menumbuhkan semangat kewirausahaan. Dengan cara yang simpel, seorang wirausahawan merupakan individu yang berani menghadapi tantangan untuk memulai usaha dalam beragam keadaan (Ana Noor Andriana, 2020). Kewirausahaan ialah dorongan sikap dan kapasitas untuk merespons kesempatan untuk mendapatkan keuntungan pribadi dan atau layanan yang lebih baik kepada pelanggan atau masyarakat dengan terus berupaya dan memenuhi kebutuhan langganan yang lebih Bagus, menghasilkan dan menawarkan produk yang lebih baik, berguna, serta menerapkan cara kerja yang lebih efisien. Kewirausahaan juga melibatkan keberanian untuk menghadapi risiko, kreativitas, serta inovasi untuk menghasilkan produk baru dan memperbaiki kualitas layanan (Sutarmen Laia et al., 2025).

Dengan demikian, proposal ini akan membahas strategi dan implementasi yang dapat dilakukan oleh SMA Negeri 8 Kota Serang Banten untuk meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan, perencanaan SDM, dan pengembangan potensi jiwa berwirausaha siswa/i, sehingga mereka siap menghadapi tantangan dan peluang di masa depan.

Melihat lokasi, maka sudah menjadi kewajiban bagi perguruan tinggi untuk membantu memberikan sosialisasi tentang sukses di dunia akademik dan dunia kerja kepada para siswa/i. Sudah selayaknya kehadiran perguruan tinggi agar dapat benar- benar dirasakan manfaatnya oleh pihak sekolah baik murid maupun guru.

II. METODE PELAKSANAAN

Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Pamulang Kampus Serang yang melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengajukan surat permohonan PKM ke Universitas Pamulang Kampus Serang. Setelah mendapat persetujuan dari pihak kampus UNPAM Kampus Serang, mahasiswa Program Studi Manajemen UNPAM Kampus Serang akan menghadap ke pihak Kepala Sekolah SMA Negeri 8 Kota Serang untuk mengajukan surat permohonan dan proposal kegiatan PKM di sekolah tersebut.

Penetapan sasaran ini merupakan suatu upaya untuk mengembangkan kompetensi Siswa/i SMA Negeri 8 Kota Serang. Pelaksanaan PKM akan dilakukan pada hari Selasa, 22 April 2025 yang dilaksanakan secara luring dengan cara sosialisasi. Setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat selesai dilakukan, tahap selanjutnya akan dilakukan pembuatan laporan akhir dan presentasi sebagai laporan tugas akhir kegiatan PKM dilaksanakan.



Gambar 1. Foto Bersama Dengan Siswa/i

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pemaparan materi mengenai tips & trik mengelola keuangan, perencanaan, dan pengembangan potensi menjadi wirausahawan bagi generasi muda. Acara sosialisasi ini dihadiri oleh 35 orang undangan, yang berarti telah melampaui target yang ditetapkan sebesar 90%. Hasil dari kegiatan sosialisasi menunjukkan tingkat kepuasan yang memuaskan berdasarkan survei yang dilakukan kepada mahasiswa yang mengikuti Pengabdian Kepada Masyarakat di SMA Negeri 8 Kota Serang. Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa-siswi dapat memperluas pemahaman mereka tentang dunia bisnis dan menerapkannya

di masa depan.

Pengelolaan Keuangan, Kemampuan finansial mahasiswa sangatlah penting dan didukung oleh beberapa teori. Kemandirian finansial secara teoritis menyatakan bahwa kemampuan finansial membantu mahasiswa dalam mengelola keuangannya dengan cermat sehingga dapat mengambil keputusan finansial yang lebih baik di masa mendatang. Teori keputusan rasional menekankan bahwa pengetahuan finansial memungkinkan mahasiswa untuk menilai risiko dan mempertimbangkan semua aspek keputusan finansial. Selain itu, teori pembentukan kebiasaan finansial menjelaskan bahwa kemampuan finansial membantu mahasiswa untuk membentuk kebiasaan positif terkait pengelolaan uang. Menabung dan menghindari utang. Terakhir, teori kesejahteraan finansial menyatakan bahwa kapasitas finansial berkontribusi terhadap kesejahteraan pribadi dan sosial, mengurangi stres finansial, dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, kapasitas finansial memberikan manfaat jangka panjang bagi mahasiswa, seperti kemandirian, pengambilan keputusan yang rasional, kebiasaan yang baik, dan kesejahteraan finansial.

Sumber Daya Manusia, menurut (Syardiansah, 2019) Di era globalisasi dan kemajuan teknologi, Sumber Daya Manusia (SDM) telah menjadi salah satu aset terpenting bagi keberhasilan suatu organisasi. Sumber daya manusia yang berkualitas tinggi dapat menjadi ciri pembeda yang membedakan dengan yang lain untuk mencapai keunggulan kompetitif. Cara yang efektif untuk meningkatkan kualitas SDM adalah dengan pelatihan yang berfokus pada keterampilan utama, termasuk fitur wawancara. Meskipun pelatihan wawancara tidak hanya mempersiapkan individu untuk proses seleksi pekerjaan dengan percaya diri, pelatihan ini juga menawarkan keterampilan komunikasi yang penting dalam berbagai konteks profesional. Dengan pelamar dan pewawancara, keterampilan wawancara telah ditingkatkan, yang memungkinkan organisasi untuk memilih kandidat yang paling memenuhi persyaratan dan budaya perusahaan.

Pengembangan Potensi Wirausaha, Safitri, M.A. et al., (2021) mengemukakan, bahwa kewirausahaan menawarkan banyak potensi baik,

pelaksanaannya masih kurang luas. Sejumlah kendala yang dihadapi dalam implementasi edupreneurship termasuk minimnya pemahaman mengenai konsep dan strategi edupreneurship, serta sedikitnya kolaborasi antara institusi Pendidikan dan sector industry, serta minimnya dukungan kebijakan dan sumber daya yang cukup. Oleh sebab itu, diperlukan penelitian tambahan untuk meneliti kemampuan edupreneurship dalam menciptakan generasi muda yang inovatif dan berdaya saing dan juga untuk menentukan Langkah-langkah spesifik yang dapat diterapkan guna memperbaiki penerapannya. Salah satu Tindakan yang harus dilakukan adalah menyediakan Pendidikan yang memberikan Pendidikan yang memberikan dorongan dan energi kepada generasi muda.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan dari pembahasan di atas menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan yang baik, pengembangan sumber daya manusia, dan potensi wirausaha merupakan aspek penting dalam mencapai keberhasilan individu dan organisasi. Kemampuan finansial mahasiswa sangat krusial untuk membantu mereka mengelola keuangan dengan bijak, mengambil keputusan yang rasional, dan membentuk kebiasaan positif, yang pada akhirnya berkontribusi pada kesejahteraan finansial. Di sisi lain, sumber daya manusia yang berkualitas menjadi aset penting dalam organisasi, di mana pelatihan keterampilan, termasuk wawancara, dapat meningkatkan kemampuan komunikasi dan membantu dalam proses seleksi kandidat yang tepat. Selain itu, kemampuan berwirausaha menjadi alternatif yang penting bagi individu, terutama dalam menghadapi tantangan pendidikan dan mengurangi angka pengangguran. Secara keseluruhan, pengembangan ketiga aspek ini saling terkait dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.



Gambar 2. Foto Penyerahan Sertifikat Bersama Kepala Sekolah



Gambar 3. Dokumentasi Mahasiswa Dengan Dosen Pembimbing

KESIMPULAN

Berdasarkan Adapun kesimpulan dari hasil PKM ini adalah sebagai berikut: Pengetahuan Peserta didik SMA Negeri 8 Kota Serang terhadap Kebutuhan Pelatihan dalam mengelola keuangan dan perencanaan serta mengembangkan potensi untuk memasuki dunia kerja. Karena menurut hasil survei masih kurang mempersiapkan diri apabila dilihat dari hasil sebelum kegiatan PKM. Pengetahuan dan kesiapan Peserta didik SMA Negeri 8 Kota Serang setelah melaksanakan sosialisasi untuk memasuki dunia kerja terjadi

peningkatan yang sangat baik berdasarkan hasil tanya jawab atau diskusi yang dilakukan setelah pelaksanaan.

SARAN

Adapun saran dari kami: bagi Program Studi Manajemen, terdapat beberapa langkah penting yang perlu diambil. Pertama, menjaga kerja sama yang baik antara instansi pendidikan dan instansi terkait sangatlah krusial untuk menciptakan sinergi yang menguntungkan kedua belah pihak. Kerja sama ini dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan relevansi kurikulum dengan kebutuhan industri. Kedua, hasil dari Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Mahasiswa ini diharapkan dapat menjadi sumber bacaan yang bermanfaat bagi mahasiswa/i Universitas Pamulang (UNPAM) Kampus Serang, khususnya bagi mahasiswa/i Program Studi Manajemen. Dengan demikian, mahasiswa dapat memperluas wawasan dan pengetahuan mereka, serta menerapkan ilmu yang diperoleh dalam konteks praktis.

Bagi instansi dan siswa-siswi, terdapat beberapa manfaat yang signifikan. Pertama, program ini dapat menjembatani hubungan antara instansi dan lembaga pendidikan, sehingga mendorong kerja sama yang lebih lanjut baik dalam aspek akademik maupun non-akademik. Kerja sama yang baik ini diharapkan dapat menghasilkan sinergi yang positif bagi kedua belah pihak. Kedua, siswa-siswi diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan mereka terkait pengelolaan keuangan, perencanaan, dan pengembangan potensi wirausaha. Dengan pemahaman yang lebih baik dalam bidang ini, siswa-siswi dapat mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan di dunia kerja. Ketiga, program ini juga bertujuan untuk menambah wawasan siswa-siswi, sehingga mereka dapat menerapkan ilmu dan keterampilan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari, yang pada akhirnya akan mendukung pengembangan diri dan keberhasilan mereka di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Kami mengucapkan terima kasih banyak kepada dosen pendamping, ibu Fanny Adinda Putri, S.Ak., M.M. dan ibu Meili Bugis, S.E., M.M. yang telah membimbing dan membantu kami untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian

Kepada Masyarakat (PKM) Mahasiswa ini sehingga bisa berjalan dengan lancar. Bapak Jajang Drajat Jubaedi, S.Pd., MM.Pd. selaku kepala sekolah yang telah mengijinkan kami semua untuk melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Mahasiswa ini di SMA Negeri 8 Kota Serang dan juga rekan-rekan yang sangat kompak dan saling membantu demi kelancaran kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- (Andriana, A. N., & Fourqoniah, F. (2020). Pengembangan jiwa entrepreneur dalam meningkatkan jumlah wirausaha muda. *PLAKAT (Pelayanan Kepada Masyarakat)*, 2(1),)
- (Gunawan, A., Pirari, W., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan. *Jurnal Humaniora*, 4(2), 23–35.)
- (Safitri, M. A., Anggraeni, R., Hamid, A., & Tridewiyanti, K. (2021). Urgensi Nilai-Nilai Memupuk Jiwa Kreatif dan Inovatif dalam Kewirausahaan untuk Generasi Gen Z yang Lebih Baik)
- (Supriyadi, I., Khamdari, E., & Susilowati, F. (2020). Peran Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Kinerja Perusahaan Konstruksi. *Orbith*, 16(1), 27–34.).
- (Sutarman Laia* 1 , Emilia Wori Hana 2 , Putri Sory 3 , Yosia Bello 2025. Mengembangkan Minat Wirausaha Anak Muda: Kunci Sukses Entrepreneurship dan Life Skills. *Sekolah Tinggi Teologi Injili Arastamar (SETIA) Jakarta, Indonesia*)
- (Sutrisno, E. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Prenada Media Group)
- (Syardiansah, 2019 tentang SDM, Pelatihan, dan Interview di Era Globalisasi.)